

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Siswa Sekolah Menengah Atas pada saat ini sering sekali terlihat kurang berpartisipasi aktif pada pembelajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal tersebut yang terjadi karena menurunnya minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini sangat penting dalam persekolahan dan dalam kehidupan siswa. Pendidikan kewarganegaraan memuat nilai-nilai dan norma-norma yang harus dimiliki oleh seorang warga negara.

Pada zaman sekarang siswa tidak hanya dituntut untuk tahu atau mengerti saja, tapi siswa dituntut untuk memahami semua materi yang terdapat dalam kurikulum. Tuntutan ini merupakan tuntutan yang berat bagi siswa dan guru mata pelajaran. Dalam hal ini seorang siswa yang sudah mulai kurang partisipasi belajarnya seperti di sekolah menengah atas akan memberikan beban dan kesulitan dalam memahami suatu materi. Siswa lebih berpartisipasi aktif dan dapat memahami suatu materi maka seorang guru haruslah pandai dan kreatif dalam memberikan suatu materi.

Apabila siswa dibiarkan belajar dengan media yang sama terus menerus ataupun tidak menggunakan media pembelajaran maka siswa akan kurang berpartisipasi aktif. Partisipasi siswa sangatlah penting karena partisipasi ini dapat diaplikasikan oleh siswa. Hal tersebut dalam pembelajar PKn akan membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan. Materi yang benar-benar dipahami siswa akan membuat aplikasinya menjadi baik.

Kurangnya partisipasi siswa merupakan kegagalan dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini seringkali guru kurang memahami arti dan makna dari belajar itu sendiri. Guru merasa apa yang dilakukan adalah proses

belajar mengajar namun apa yang dilakukannya bukanlah proses belajar mengajar yang seharusnya dilakukan sesuai dengan harapan dan indikator yang ada.

Gagne (Komalasari, 2011:2) mendefinisikan ‘Belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecendrungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuan yakni meningkatkan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja)’. Inti dari belajar itu adalah proses perubahan tingkah laku dimana perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa sikap, minat ataupun nilai. Perubahan yang diharapkan dari proses belajar di sekolah adalah perubahan kearah yang lebih baik dan yang diharapkan oleh pengajar dalam hal ini adalah guru.

Siswa dapat belajar dengan baik dan mencerna pelajaran dengan baik apabila siswa ikut terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Slameto (2003:92) bahwa

Belajar secara aktif baik mental maupun fisik. Di dalam belajar siswa harus mengalami aktivitas mental, misalnya pelajar dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, pengetahuan mengucapakan pengetahuannya, tetapi juga mengalami aktivitas jasmani seperti mengerjakan sesuatu, menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lain.

Dari pendapat Slameto tersebut menggambarkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menimbulkan dampak yang baik. Dampak yang baik tersebut seperti intelektualnya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, dan lain-lain.

Dalam proses belajar diperlukan media agar dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada saat siswa belajar atau pembelajaran di kelas. Menurut Bland (2001:xvi) bahwa media dapat dipergunakan untuk mendorong terjadinya komunikasi dua-arah . Media sangat bagus digunakan pada saat pembelajaran di kelas untuk membantu komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Dasar pentingnya memilih suatu media menurut Sadiman (2008:84) yaitu memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Pemilihan media haruslah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh seorang guru. Kesesuaian media ini mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas, karena apabila media yang digunakan tidak sesuai dengan materi akan mengakibatkan pesan atau materi yang dimaksud tidak sampai kepada siswa dengan maksimal.

Penggunaan media yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dapat membuat proses pembelajaran semakin baik. siswa akan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran apabila media yang digunakan bersifat visual. Media yang bersifat visual diantaranya seperti peta, grafik, poster, komik, dan media visual lainnya.

Poster merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Poster ini berisikan gambar diam yang menarik dan tulisan yang memiliki pesan yang baik. Media poster ini memiliki pesan dan nilai yang dapat membantu penyampaian maksud dari materi yang akan disampaikan terutama pada materi PKn. Selain itu media poster dapat membantu siswa lebih kritis dan lebih berpartisipasi aktif dalam melakukan proses belajar di kelas.

Kurangnya partisipasi siswa terjadi di SMAN 4 Cimahi terutama pada mata pelajaran PKn. Partisipasi siswa yang kurang ini dapat dikarenakan guru yang tidak dapat memanfaatkan media yang ada di sekolah. Kurangnya pemanfaatan media di sekolah tersebut dikarenakan tidak didukung dengan fasilitas yang memadai. Media yang digunakan oleh guru hanyalah papan tulis, buku, dan gambar-gambar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk memperdalam kajian mengenai penerapan media poster untuk dijadikan sebuah penelitian. Adapun judul penelitian yang akan peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI

BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (Penelitian Tindakan Kelas: Siswa di SMA N 4 Cimahi Kelas X MIA 2 Tahun 2013)”

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut, secara umum masalah yang dipertanyakan adalah “bagaimana tingkat partisipasi belajar siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 4 Cimahi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media poster”

Untuk memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka dari rumusan masalah pokok tersebut dibuat rumusan masalah khusus yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster?
3. Bagaimana peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster?
4. Bagaimana keunggulan dan kendala proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang dihendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi belajar siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 4 Cimahi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media poster.

2. Tujuan Khusus

Dewi Mustikaning Prihatin, 2014

Penerapan media poster untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster
- c. Untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster
- d. Untuk mendeskripsikan keunggulan dan kendala proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak pada bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn khususnya dalam mengatasi masalah-masalah rendahnya partisipasi belajar siswa.

2. Secara kebijakan

Secara kebijakan penelitian ini diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang sering terjadi pada siswa, seperti kurangnya partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Apabila permasalahan ini dibiarkan saja maka dampak yang akan terjadi dapat menjadi besar dan sangat luas. Maka di terapkan media poster ini dapat membantu menangani permasalahan yang terjadi.

3. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini berguna atau memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, meningkatkan wawasan pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan media poster dalam pelajaran PKn disekolah.
 - b. Bagi siswa, memberikan banyak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Menambah ilmu pengetahuan
 - 2) Menambah partisipasi siswa terutama pada pelajaran PKn
 - 3) Menambah pengalaman untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Bagi guru, penelitian ini memberikan manfaat yaitu sebagai berikut
 - 1) Menambah strategi baru dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi terutama dalam permasalahan partisipasi belajar.
 - 2) Menambah ilmu pengetahuan dalam memberikan pembelajaran
 - d. Bagi sekolah, meningkatkan mutu pada mata pelajaran PKn
4. Secara isu

Secara isu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran bagaimana cara menangani permasalahan yang terjadi pada siswa. Apabila terdapat permasalahan yang sama, maka hasil penelitian ini dapat diterapkan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dari penelitian ini yang berjudul Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas: Siswa di SMA N 4 Cimahi Kelas X MIA 2 Tahun 2013) adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, memaparkan mengenai konsep atau teori yang mendukung penelitian ini. Teori-teori yang akan dibahas dalam kejian

Dewi Mustikaning Prihatin, 2014

Penerapan media poster untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pustaka ini adalah hakikat belajar dan pembelajaran, media pembelajaran, media poster, pendidikan kewarganegaraan, partisipasi belajar, dan media poster dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan partisipasi belajar.

3. BAB III Metode Penelitian, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian dan beberapa komponen. Komponen yang dimaksud adalah lokasi dan subyek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan gambaran umum lokasi penelitian (profil SMA Negeri 4 Cimahi), deskripsi hasil penelitian, dan analisis pelaksanaan tindakan kelas dalam penerapan media poster untuk meningkatkan partisipasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan
5. BAB V Kesimpulan dan Saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang didalamnya menjawab dari perumusan masalah. Saran atau rekomendasi ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, dan peneliti berikutnya.